

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENYULUHAN KESEHATAN
DAGUSIBU OBAT
(DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN & BUANG)**



Oleh:

apt. Annisa Fatmawati, M.Farm

NIDN: 0520039102

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2023**

PROPOSAL PENYULUHAN DAGUSIBU

A. Latar Belakang

Warga masyarakat di Padukuhan Krapyak Wetan RT.05, belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan tepat. Masyarakat dengan adanya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, perlu diberikan sosialisasi, terutama tentang obat-obatan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah merubah pola hidup dan pola pikir masyarakat. Penggunaan obat-obat kimia sudah mampu menggeser pemakaian obat tradisional. Kemudahan informasi juga semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan obat-obat tersebut. Bahkan, masyarakat saat ini bisa dikatakan sangat tergantung pada obat.

Penggunaan obat yang sudah memasyarakat ini sayangnya tidak diimbangi dengan kesadaran penggunaannya. Banyak masyarakat memperlakukan obat dengan kurang tepat. Bahkan, pemalsuan obat juga makin marak terjadi. Akibatnya, obat tidak bisa berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

B. Tujuan

Tujuan dari penyuluhan ini secara umum untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang penggunaan obat secara tepat, termasuk cara mendapatkan, menyimpan dan membuang sisa/kemasan obat. Sedangkan tujuan secara khusus bagi penyuluh adalah sebagai salah satu bentuk pengabdian penyuluh selaku Apoteker kepada masyarakat.

C. Materi

Terlampir

D. Media

Media yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah leaflet.

E. Metode Penyuluhan

Metode yang digunakan untuk penyuluhan adalah ceramah dan diskusi.

F. Tim Penyuluhan

1. apt. Annisa Fatmawati, M. Farm,

G. Sasaran Kegiatan

Warga Dusun Krapyak Wetan RT.05, Panggunharjo, Sewon, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta.

H. Waktu dan Tempat Kegiatan

No	Sasaran	Jumlah peserta	Waktu	Tempat
1.	Warga sekitar PKK RT 05, Panggunharjo, Sewon, Bantul	50-70	Kamis, 20 Juli 2023 Pukul 16.30 WIB	Rumah Ibu Nur Suwarno

I. Susunan Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1	5 menit	Pembukaan
2	20 menit	Pemaparan materi
3	20 menit	Diskusi
4	5 menit	Penutup

Lampiran 1 Materi Penyuluhan

DAGUSIBU OBAT

1. Pengertian

Dagusibu obat merupakan kependekan dari, DApatkan, GUnakan, SImpan, dan BUang obat dengan benar. Hal ini sesuai dengan program yang dicanangkan oleh Ikatan apoteker Indonesia (IAI) melalui gerakan keluarga sadar obat (GKSO)

2. Alasan

Adanya gerakan keluarga sadar obat (GKSO) dengan sosialisasinya dagusibu, dikarenakan adanya fakta-fakta sebagai berikut :

1. Obat merupakan sarana atau komoditi kesehatan yang dapat memberikan manfaat apabila cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan cara membuangnya dilakukan dengan benar.
2. Masyarakat banyak yang belum memahami masalah terkait obat tersebut.
3. Semua komponen bangsa, baik organisasi masyarakat, organisasi social, organisasi profesi, dan juga masyarakat sendiri harus bersinergi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap obat.

3. Pelaksanaan

Dagusibu dilaksanakan sebagai berikut :

- **DA** (dapatkan obat dengan benar)
Belilah obat di tempat yang paling terjamin, yaitu apotek. Penyimpanan obat di apotek lebih terjamin sehingga obat sampai ke tangan pasien dalam kondisi baik (keadaan fisik dan kimianya belum berubah). Pastikan apotek yang dikunjungi memiliki ijin dan memiliki apoteker yang siap membantu setiap saat.
- **GU** (gunakan obat dengan benar)
Penggunaan obat harus sesuai dengan aturan yang tertera pada wadah atau etiket. Obat jenis antibiotic harus dikonsumsi habis. Pastikan apoteker memberitahukan cara pemakaian obat yang diberikan dengan jelas, khususnya untuk obat dengan sediaan yang tidak terlalu dikenal oleh masyarakat umum.
- **SI** (simpan obat dengan benar)
Supaya obat yang kita pakai tidak rusak maka kita perlu menyimpan obat dengan benar, sesuai dengan petunjuk pemakaian yang ada di kemasan.

Sebagian besar obat tidak boleh terpapar oleh sinar matahari langsung, untuk itu perlu disimpan di tempat yang tertutup dan kering. Selain itu obat perlu disimpan jauh dari jangkauan anak-anak.

- **BU** (buang obat dengan benar)

Bila obat telah kadaluarsa atau rusak, maka obat tidak boleh diminum, untuk itu perlu dibuang. Obat jangan dibuang sembarangan agar tidak disalahgunakan. Obat dapat dibuang dengan terlebih dahulu dibuka kemasannya, direndam dalam air, lalu dipendam di dalam tanah.

SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT



Jl. Brawijaya 99, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 4342288, 4342270 Fax. (0274) 4342269
www.almaata.ac.id uaa@almaata.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 009/A/ST/DPM/AA/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Abdurrahman Munir, M. Sc.
Jabatan : Direktur Direktorat Pengabdian Masyarakat & KKN
Universitas Alma Ata

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : apt. Annisa Fatmawati, M.Farm.
Jabatan : Dosen Prodi S1 Farmasi Universitas Alma Ata

Untuk dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul "**Penyuuhan DAGUSIBU di Krapyak Wetan, Bantul**". Yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/20 Juli 2023
Waktu : Pukul 15.00 WIB s.d selesai
Tempat : Rumah Ibu Nur Suwarno (Warga Krapyak Wetan RT. 05)

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juli 2023

Hormat kami,

Direktur Direktorat Pengabdian Masyarakat & KKN



Dr. Muhammad Abdurrahman Munir, M. Sc.

Tembusan:

1. Ybs
2. Direktur Sumber Daya
3. Arsip Direktorat Pengabdian Masyarakat dan KKN

Lampiran 2 Leaflet



PENGABDIAN MASYARAKAT

DAGUSIBU

OBAT

oleh:

apt. Annisa Fatmawati, M.Farm

Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata

Konsultasi Obat:
089506966822



DAGUSIBU



DEFINISI OBAT

- Obat merupakan zat yang digunakan untuk pencegahan dan penyembuhan penyakit serta pemulihan dan peningkatan kesehatan bagi penggunaannya.



DAPATKAN

Sebaiknya kita mendapatkan obat di tempat yang terjamin mutu dan kualitas (obat asli) yaitu dari:

- Apotik
- Instalasi farmasi di rumah sakit,
- Puskesmas,
- Klinik,
- Toko obat yang resmi



GUNAKAN

Penggunaan obat mengacu pada prinsip penggunaan obat seperti tepat diagnosa, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, cara dan lama pemberian serta tepat pemberian informasi.



Minum obat sesuai waktunya



Bila anda hamil atau menyusui tanyakan obat yang sesuai



Gunakan obat sesuai dengan cara penggunaannya



Minum obat sampai habis



SIMPAN

Simpan di tempat yang tidak terkena matahari langsung, kering dan tidak lembab. Perlu diperhatikan tempat penyimpanan jauh dari jangkauan anak-anak. Simpan obat sesuai dengan kemasan aslinya dan memastikan obat tersebut tertutup rapat agar terhindar dari kontaminasi.



BUANG



LOGO OBAT



BENTUK SEDIAAN OBAT

BADAT

- TABLET, ADALAH SEDIAAN FARMASI YANG PADAT, BERBENTUK BUNDAK DAN PIPIH ATAU CEMBUNG RANGKAP.
- KAPSUL, DIDEFINISIKAN SEBAGAI SEDIAAN PADAT YANG TERDIRI DARI OBAT DALAM CANGKANG KERAS ATAU LUNAK YANG DAPAT LARUT. CANGKANG DAPAT DIBUAT DARI PATI, GELATIN, ATAU BAHAN LAINNYA YANG SESUAI.
- OBAT KAPLET, KAPLET (KAPSUL TABLET) ADALAH BENTUK TABLET YANG DIBUNGKUS DENGAN LAPISAN GULA DAN BIASANYA DIBERI ZAT WARNA YANG MENARIK.
- SERBUK/POWDER, AEROSOL

SEMIPADAT

- OBAT SETENGAH PADAT YANG DAPAT BERUPA BERUPA SALEP ATAU KRIM.
- SUPOSITORIA, OVULA

OBAT CAIR, OBAT DALAM BENTUK CAIRAN BISA BERUPA LARUTAN, EMULSI, SUSPENSI, DAN CAIRAN STERIL.

ARTI LOGO OBAT

1. OBAT BEBAS
OBAT BEBAS ADALAH OBAT YANG DIJUAL BEBAS DI PASARAN DAN DAPAT DIBELI TANPA RESEP DOKTER. TANDA KHUSUS PADA KEMASAN DAN ETIKET OBAT BEBAS ADALAH LINGKARAN HIJAU DENGAN GARIS TEPI BERWARNA HITAM.
CONTOH : PARASETAMOL

2. OBAT BEBAS TERBATAS
OBAT BEBAS TERBATAS ADALAH OBAT YANG SEBENARNYA TERMASUK OBAT KERAS TETAPI MASIH DAPAT DIJUAL ATAU DIBELI BEBAS TANPA RESEP DOKTER, DAN DISERTAI DENGAN TANDA PERINGATAN. TANDA KHUSUS PADA KEMASAN DAN ETIKET OBAT BEBAS TERBATAS ADALAH LINGKARAN BIRU DENGAN GARIS TEPI BERWARNA HITAM.
CONTOH : CTM

3. OBAT KERAS
OBAT KERAS ADALAH OBAT YANG HANYA DAPAT DIBELI DI APOTEK DENGAN RESEP DOKTER. TANDA KHUSUS PADA KEMASAN DAN ETIKET ADALAH HURUF K DALAM LINGKARAN MERAH DENGAN GARIS TEPI BERWARNA HITAM.
CONTOH : ASAM MEFENAMAT

4. PSIKOTROPIKA
OBAT PSIKOTROPIKA ADALAH OBAT KERAS BAIK ALAMIAH MAUPUN SINTETIS BUKAN NARKOTIK, YANG BERKHASIAH PSIKOAKTIF MELALUI PENGARUH SELEKTIF PADA SUSUNAN SARAF PUSAT YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN KHAS PADA AKTIVITAS MENTAL DAN PERILAKU.
CONTOH : DIAZEPAM, PHENOBARBITAL

5. OBAT NARKOTIKA
OBAT NARKOTIKA ADALAH OBAT YANG BERASAL DARI TANAMAN ATAU BUKAN TANAMAN BAIK SINTETIS MAUPUN SEMI SINTETIS YANG DAPAT MENYEBABKAN PENURUNAN ATAU PERUBAHAN KESADARAN, HILANGNYA RASA, MENGURANGI SAMPAI MENGHILANGKAN RASA NYERI DAN MENIMBULKAN KETERGANTUNGAN.
CONTOH : MORFIN, PETIDIN

Thank You for Playing
**INGAT OBAT
INGAT
APOTEKER**



ATURAN MINUM OBAT

Bagaimana dengan penggunaan obat sebelum dan sesudah makan?



1. DUA KALI SEHARI (2x1)
JIKA DOKTER MERESEPKAN OBAT DENGAN ATURAN MINUM 2x1, ARTINYA OBAT TERSEBUT PERLU DIMINUM DUA KALI DENGAN JARAK 12 JAM. BIASANYA, ANTIBIOTIK DIKONSUMSI DENGAN ATURAN INI.
ANDA DAPAT MEMINUMNYA PADA JAM YANG SAMA KETIKA MASIH BERAKTIVITAS, MISALNYA PUKUL DELAPAN PAGI DAN DELAPAN MALAM.

2. TIGA KALI SEHARI (3x1)
MAKSUD DARI ATURAN MINUM TIGA KALI SEHARI ADALAH MEMANG DALAM SEHARI ANDA AKAN MENGONSUMSI OBAT SEBANYAK TIGA KALI.



PRETES DAGUSIBU - PKK KRAPYAK 20 JULI 2023

Annisa Fatmawati

annisafatma20@almaata.ac.id [Ganti akun](#) ⓧ

📧 Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

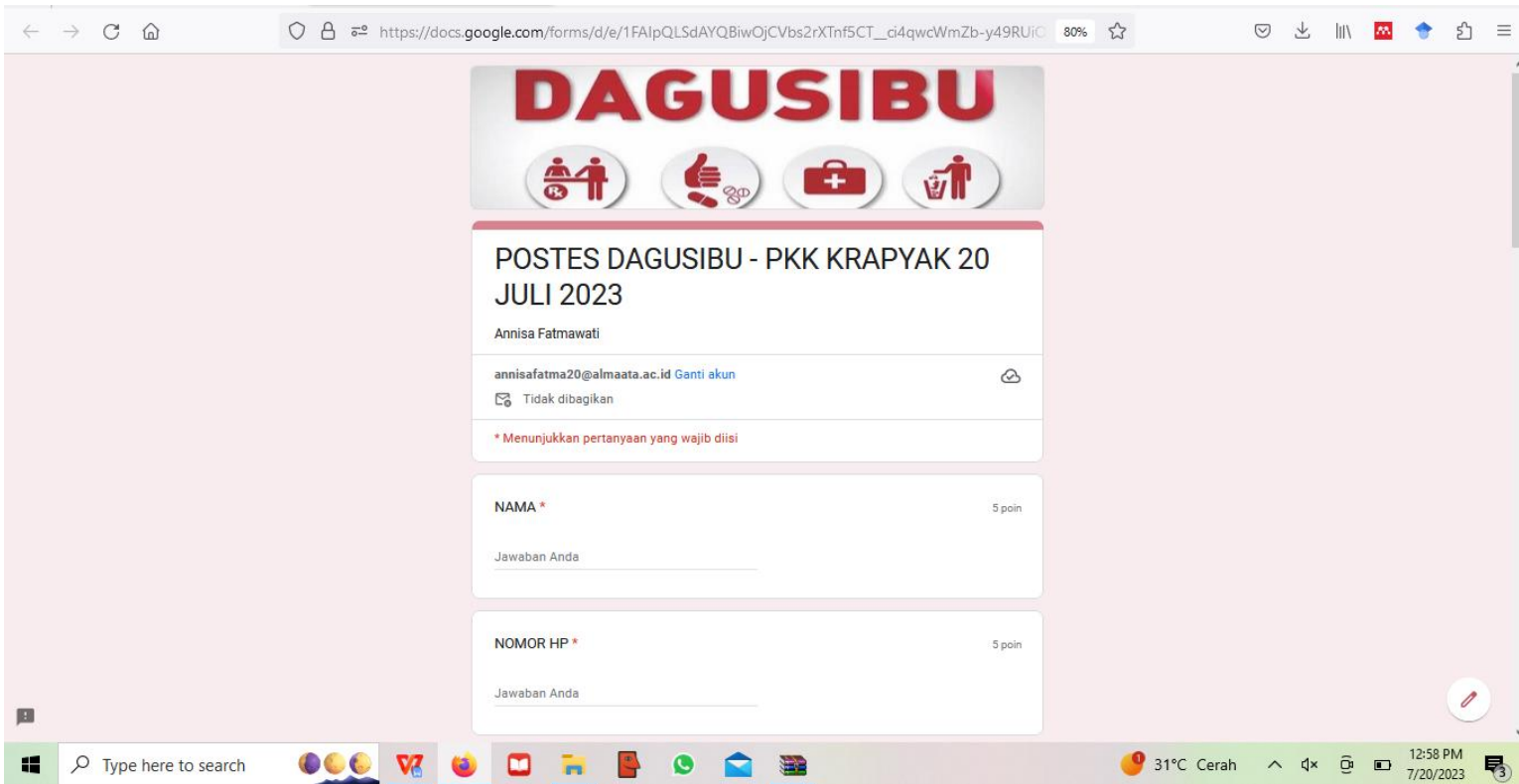
NAMA * 5 poin

Jawaban Anda

NOMOR HP * 5 poin

Jawaban Anda





DAGUSIBU



POSTES DAGUSIBU - PKK KRAPYAK 20 JULI 2023

Annisa Fatmawati

annisafatma20@almaata.ac.id [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

NAMA *

5 poin

Jawaban Anda

NOMOR HP *

5 poin

Jawaban Anda

Type here to search

31°C Cerah

12:58 PM 7/20/2023

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Messenger Whatsapp dan Line Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Non Kesehatan Tentang DaGuSiBu*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Aurianti, J. I. (2020). *Hubungan Pengetahuan dan Praktik Terkait Dagusibu Pada Ibu PKK Pedukuhan Sumberejo, Desa Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul*. Universitas Sanata Dharma.
- Banggo, G. G. T. (2018). *Tingkat pengetahuan masyarakat tentang dagusibu obat di desa ndetundora iii kabupaten ende*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Budiarti, I. (2016). *Perbandingan Efektivitas Metode Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Dagusibu Skripsi*. 1–15.
- Depkes. (2008). *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- FI. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi IV 1995*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- IAI, P. P. (2014). *PP IAI 2014*.
- Karlida, I., & Musfiroh, I. (2017). *Review: Suhu Penyimpanan Bahan Baku dan Produk Farmasi di Gudang Industri Farmasi*. *Farmaka*, 14(4), 58–67.
- Lutfiyati, H., Yuliatuti, F., & Dianita, P. S. (2017). *Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan DAGUSIBU (Dapatkan , Gunakan , Simpan , dan Buang)*. (1), 9–14.
- Maziyyah, N. (2015). *Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Penyuluhan Penggunaan Obat yang Benar (DAGUSIBU) di Padukuhan Bakalan, Mlati, 4243 Sleman, Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes. (1993). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 917 Tahun 1993 tentang Penggolongan Obat*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Prabandari, S., & Febriyanti, R. (2016). *Sosialisasi Pengelolaan Obat DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) di Kelurahan Pesurungan Kidul Kota Tegal Bersama Ikatan Apoteker Indonesia Tegal*. 5(1), 53–54.
- Pujiastuti, A., & Kristiani, M. (2019). *Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Simpan, Buang) Obat Dengan Benar pada Guru dan Karyawan SMA Theresiana I Semarang*. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 62–72.
- Ratnasari, D., Yunitasari, N., & Deka, P. T. (2019). *Penyuluhan Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang (DAGUSIBU) Obat*. *Journal of Community Engagement and Employment*, 1(2), 55–61.
- Rini, N. C. I. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Obat Pada Mahasiswa Selain Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Magelang Periode Maret 2019*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Septiari, D. A. (2018). *Pengaruh Penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat di RW 01 Desa Ardimumulyo Singosari*. Akademi Farmasi 44 Putra Indonesia Malang.